



UNIVERSITAS INDONESIA

**PARADIGMA KEADILAN SUBSTANTIF DALAM PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI PADA PERKARA YANG TERKAIT
DENGAN PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

TESIS

NAMA : SUSANTO BUDI RAHARJO

NPM : 0806474400

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
JAKARTA
JANUARI 2011**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PARADIGMA KEADILAN SUBSTANTIF DALAM PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI PADA PERKARA YANG TERKAIT
DENGAN PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum**

**NAMA : SUSANTO BUDI RAHARJO
NPM : 0806474400**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
JAKARTA
JANUARI 2011**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**



Nama : Susanto Budi Raharjo
NPM : 0806474400
Tanda Tangan :
Tanggal : 14 Januari 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Susanto Budi Raharjo
NPM : 0806474400
Program Studi : Hukum dan Kehidupan Kenegaraan Program
Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Judul Tesis : Paradigma Keadilan Substantif Dalm Putusan Mahkamah
Konstitusi Pada Perkara Yang Terkait Dengan Pemilu
Tahun 2009

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum dan Kehidupan Kenegaraan Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Abdul Bari Azed, SH, MH (.....)

Pengaji : Prof. Dr. Satya Arinanto, SH, MH (.....)

Pengaji : Dr. Fatmawati, SH MH (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 7 Januari 2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tesis ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Prof. Abdul Bari Azed, SH, MH , selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Tesis ini;
- (2) Prof. Satya Arinanto, SH, MH selaku Ketua Peminatan Program Hukum dan Kehidupan Kenegaraan Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia sekaligus sebagai dosen Pengaji bersama Dr. Fatmawati SH, MH yang telah memberikan masukan berharga bagi penyempurnaan Tesis ini;
- (3) Pihak Sekretariat Jenderal KPU dan Pusat Penelitian dan Pengkajian MKRI yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data dan informasi yang saya perlukan;
- (4) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- (5) Nursuhud, Agus Condro Prayitno, Eva Kusuma Sundari, Widada BW, Ananta Wahana, Arif Wibowo, Monang, Dedy Rachmadi, Doni Tri Istiqomah sebagai sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Tesis ini; dan
- (6) Tim Desk Pilkada DPP PDI Perjuangan dan kawan-kawan yang lain yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian studi saya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Jakarta, 14 Januari 2011

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susanto Budi Raharjo

NPM : 0806474400

Program Studi : Hukum dan Kehidupan Kenegaraan

Fakultas :Hukum

Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PARADIGMA KEADILAN SUBSTANTIF DALAM PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI PADA PERKARA TERKAIT DENGAN PEMILIHAN UMUM
2009**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal :14 Januari 2011

Yang menyatakan

(Susanto Budi Raharjo, SH)

ABSTRAK

Nama : Susanto Budi Raharjo
Program Studi : Hukum Kenegaraan
Judul : **PARADIGMA KEADILAN SUBSTANTIF DALAM
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI PADA
PERKARA TERKAIT DENGAN PEMILIHAN UMUM
2009**

Tesis ini membahas tentang Paradigma Keadilan Substantif yang tercermin dalam beberapa putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara yang terkait dengan Pemilu Tahun 2009 yang mengesampingkan aspek-aspek procedural. Penelitian ini adalah kajian hukum normative dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan agar Keadilan Substantif dapat tercapai tanpa mengesampingkan keadilan procedural perlu dilakukan perubahan berupa perbaikan dalam undang-undang yang berkaitan dengan pemilihan umum dan pelaksanaan tugas Mahkamah Konstitusi dalam penyelenggaraan pemilu sehingga dapat mengakomodir hal-hal yang bersifat substantive sehingga tidak membelenggu hakim konstitusi dalam memutus perkara konstitutional terutama terkait dengan pemilu.

Kata kunci:

Keadilan Substantif, Mahkamah Konstitusi, Pemilihan Umum,

ABSTRACT

Name : Susanto Budi Raharjo
Study Program : Hukum Kenegaraan
Title : **SUBSTANTIVE JUSTICE PARADIGM IN THE CONSTITUTIONAL COURT DECISIONS ON CASES RELATING TO THE GENERAL ELECTION OF 2009**

This thesis discusses the paradigm of Substantive Justice that is reflected in several decisions of the Constitutional Court in cases related to General Elections in 2009 which set aside procedural aspects. The study was a normative legal studies with a descriptive design. The results suggested that Justice Substantive justice can be achieved without neglecting the necessary procedural changes in the form of improvements in the law relating to elections and the tasks of the Constitutional Court in the administration of elections so as to accommodate the things that are substantive, so do not fetter the constitutional judges of deciding constitutional matters, especially relating to the election.

Keywords:

Substantive Justice, Constitutional Court, Election

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
4.2 Latar Belakang	1
4.2 Permasalahan	7
4.2 Tujuan Penelitian.....	8
4.2 Manfaat Penelitian	8
4.2 Metode Penelitian	9
4.2 Kerangka Konsepsional	11
4.2 Sistematika Penulisan	13
2. KERANGKA TEORI	15
4.2 Demokrasi	16
2..1. Demokrasi Langsung	19
2..2. Demokrasi Perwakilan	20
4.2 Pemilihan Umum	21
2..1. Sistem Pemilihan Umum	22
2..2. Perselisihan Hasil Pemilu	24
4.2 Mahkamah Konstitusi	27
2..1. Teori Konstitusi	27

2..2. Mahkamah Konstitusi sebagai <i>The Guardian of Constitution</i> ...	31
2..3. Putusan Mahkamah konstitusi	32
4.2 Teori Keadilan	34
2..1. Keadilan dalam beberapa persepektif aliran filsafat hukum	34
2..2. Keadilan Substantif versus Keadilan Prosedural	42
2..3. Keadilan Substantif dan Hukum Progressif.....	46
3. PERAN MAHKAMAH KONSTITUSI	
PADA PEMILIHAN UMUM 2009	48
4.2 Pelaksanaan Pemilihan Umum di Indonesia	48
3..1. Sejarah Pemilihan Umum di Indonesia	48
3..2. Sistem Pemilihan Umum dari masa ke masa	59
3..3. Penyelesaian Sengketa Pemilihan Umum	65
4.2 Peran Mahkamah Konstitusi dalam Pemilu 2009.....	73
3..1. Sejarah Lahirnya Mahkamah Konstitusi.....	73
3..2. Kewenangan Mahkamah Konstitusi.....	77
3..3. Organisasi Mahkamah Konstitusi	79
3..4. Mahkamah Konstitusi di Beberapa Negara.....	82
4.2 Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Terkait Pemilihan Umum 2009	88
3..1. Pengujian Undang-Undang Pemilihan Umum.....	88
3..1.1. Putusan No. 22-24/PUU-VII/2008.....	91
3..1.2. Putusan No. 110-111-112-113 PUU-VII/2009.....	99
3..2. Perselisihan Hasil Pemilihan Umum.....	106
3..2.1. Putusan No. 74-80-94-59-67/PHPU.C-VII/2009.....	107
3..2.2. Putusan No. 28-65-70-82-84-89/PHPU.C-VII/2009....	113
3..2.3. Putusan No. 47-81/PHPU.A-VII/2009.....	116
4. KEADILAN SUBSTANTIF PUTUSAN	
MAHKAMAH KONSTITUSI.....	119
4.2 Putusan Mahkamah Konstitusi dalam Perspektif Positivistik	119
4..1. Tinjauan Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi	119

4..2. Pengabaian Keadilan Prosedural dalam Putusan Mahkamah Konstitusi.....	133
4.2 Argumen Keadilan Substantif dalam Putusan Mahkamah Konstitusi.....	135
4..1. Menegakkan Keadilan Substantif dalam Putusan Mahkamah Konstitusi.....	135
4..2. Argumen Keadilan Substantif dalam Putusan Mahkamah Konstitusi.....	142
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	152
4.2 Kesimpulan.....	152
4.2 Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA	159
Buku	159
Artikel/Makalah/Jurnal/Internet	162
Peraturan Perundang-Undangan	163
Putusan Pengadilan	164

DAFTAR TABEL

1. Tabel. 1. Perolehan Suara Pemilu 1955.....	50
2. Tabel. 2. Perolehan Suara Pemilu 1971	51
3. Tabel. 3. Perolehan Suara Pemilu 1977 – 1997.....	52
4. Tabel. 4. Perolehan Suara Pemilu 1999	54
5. Tabel. 5. Perolehan Suara Pemilu Tahun 2004.....	57
6. Tabel. 6. Perolehan Suara Pemilihan Pemilu Tahun 2009.....	58
7. Tabel. 7. Statistika Perkara Mahkamah Konstitusi Perselisihan Hasil Pemilu Tahun 2009	73
8. Tabel. 8. Perkiraan Perolehan Kursi akibat Putusan MA.....	104
9. Tabel. 9 Perubahan Perolehan Kursi Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi No. 74–80–94–59–67/PHPUC-VII/2009	112
10. Tabel. 10. Matrik Perubahan Calon Anggota Terpilih akibat Putusan MK	113

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik. 1 Perkara Perselisihan Hasil Pemilu Tahun 2004.....	67
2. Grafik. 2 Statistika Putusan Mahkamah Konstitusi PHPUC Tahun 2004.....	67
3. Grafik. 3 Frekuensi undang-undang yang diuji di Mahkamah Konstitusi Tahun 2009	79